

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Pemuda Laki-Laki Berdasarkan Pendidikan Tidak Tamat SMP

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah Pemuda Laki-Laki Berdasarkan Pendidikan Tidak Tamat SMP adalah banyaknya penduduk berumur 16-30 tahun berjenis kelamin laki-laki yang tidak menyelesaikan pelajaran atau ujian pada kelas/tingkat Smp di sekolah negeri maupun swasta sehingga tidak mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16-30 tahun Menurut Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- Pendidikan tidak tamat SMP adalah tidak menyelesaikan pelajaran atau ujian pada tingkat SMP di sekolah negeri maupun swasta sehingga tidak mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat.

**RUJUKAN**

Undang-Undang RI No.40 Tahun 2009 tentang kepemudaan

Rumus

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

BPS Kabupaten Pemalang

**UKURAN**

Jiwa

**UNIT**

Seksi Statistik Sosial

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah laki-laki yang termasuk kategori pemuda berdasarkan pendidikan tidak tamat SMP.

**INTERPRETASI**

Jumlah Pemuda Laki-Laki Berdasarkan Pendidikan Tidak Tamat SMP menunjukkan banyaknya penduduk berumur 16-30 tahun berjenis kelamin laki-laki yang tidak menyelesaikan pelajaran atau ujian pada kelas/tingkat SMP di sekolah negeri maupun swasta sehingga tidak mendapatkan tanda tamat/ijazah.

**KETERANGAN**

Diperoleh dari data kor Susenas

## **SUMBER**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

## **METODOLOGI**

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV. Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

SIPD

